

**PENGARUH EFEKTIFITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,  
PEMANFAATAN DAN KESESUAIAN TUGAS PADA KINERJA PENGURUS  
KOPERASI**

**(Aktif dan Terdaftar Di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro)**

**THE EFFECT OF THE EFFECTIVENESS OF THE APPLICATION OF THE  
ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM, UTILIZATION AND FITNESS OF THE  
TASK IN THE PERFORMANCE OF THE COOPERATOR  
(Active and Registered at the Cooperative and Micro Business Office)**

Ravika Permata Hati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>(Akuntansi, Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

<sup>1</sup> ravika@fekon.unrika.ac.id

**Abstrak**

*Suksesnya organisasi dapat ditentukan dari hasil kinerja. Diharapkan pengurus mampu menyelesaikan tugas dan menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat, dan reliabel. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh efektivitas dari penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi terhadap kinerja pengurus koperasi. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi aktif dan terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam. Sampel diambil berdasarkan teknik purposive sampling banyak 20 Koperasi. Responden dalam penelitian ini adalah ketua, sekretaris dan bendahara. Menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus koperasi.*

**Kata Kunci ;** *efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi*

**Abstract**

*The success of the organization can be determined from the performance result. It is expected that the board is able to complete the task and produce information in a timely, accurate, and reliable. This study was conducted to determine the effect of the effectiveness of the implementation of accounting information systems, information technology utilization and appropriateness of tasks with information technology on the performance of cooperative management. This research is conducted on cooperatives active and registered in Dinas Koperasi and Usaha Mikro Batam City. Samples are taken by technique Purposive Sampling of 20 cooperatives. Respondents in this study are chairman, secretary and treasurer. Using multiple linear regression analysis. The results showed the effectiveness of the implementation of accounting information systems, and the suitability of the use of information technology tasks has a positive and significant influence on the performance of cooperative management.*

**Keywords ;** *effective implementation of accounting information systems, information technology utilization*

## PENDAHULUAN

Kemajuan dan perkembangan teknologi di era globalisasi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi terjadi begitu pesat. Hal tersebut telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di dalam suatu organisasi. Ratnaningsih (2013) menyatakan sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif. Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) (Widjajanto, 2001).

Kebutuhan akan informasi yang cepat, andal dan akurat dalam kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan (Sabherwal and King, 1992). Kualitas informasi yang baik merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan (Soudani, 2012). Perusahaan dapat melakukan investasi dibidang teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Menurut Baig and Gururajan (2011) teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Namun perlu disadari dibutuhkan dana yang lumayan besar untuk investasi di bidang teknologi informasi. Kinerja individu dan organisasi berpotensi diperbaiki melalui teknologi informasi khususnya teknologi komputer. Besarnya manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi membuat teknologi semakin diterima sebagai sesuatu yang wajib dimanfaatkan dan menjadi kebutuhan di

dalam organisasi. Adanya kecocokan antara tugas yang sedang dikerjakan dengan teknologi yang diterapkan akan tercapai kinerja individu yang lebih baik. Rahmawati (2008) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas untuk meningkatkan kinerja individual. Masalah yang sering muncul ketika karyawan tidak memanfaatkan teknologi yang disediakan secara maksimal dalam membantu penyelesaian tugas, sehingga teknologi kurang memberikan manfaat yang tepat. Pihak yang pertama mengetahui informasi akan dapat memenangkan persaingan lebih awal. Kinerja individual mengacu pada standar kerja yang telah ditetapkan oleh organisasi sebelumnya. Kinerja organisasi secara keseluruhan dapat ditingkatkan melalui kinerja individual yang tinggi (Lindawati, 2012).

Fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi yaitu untuk mengumpulkan dan menyimpan aktivitas yang dilaksanakan di suatu perusahaan, mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen, dan menyediakan pengendalian yang memadai sebagai pendukung pengambilan keputusan, pendukung kegiatan operasional, perencanaan, pengendalian, dan perbaikan dimasa yang akan datang. Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan dari sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan Susanto (2009). Keberhasilan penerapan sistem informasi dapat terwujud tergantung pada penggunaan sistem itu dijalankan, mudahnya sistem digunakan, dan teknologi yang dipakai (Jumaili, 2005).

Berhasilnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan ditentukan antara lain oleh faktor-faktor sebagai berikut, pertama tersedianya karyawan yang akan mengoperasikan sistem kebutuhan karyawan harus diselaraskan dengan sistem akuntansi yang akan diterapkan, misalnya tenaga karyawan yang akan melaksanakan sistem, kedua

kualifikasi karyawan yang akan mengoperasikan sistem, ketiga penerapan SIA yang mempergunakan komputer memerlukan tenaga karyawan yang mempunyai pengetahuan komputer baik *hardware* maupun *software*, kualifikasi karyawan ini penting untuk mendukung terlaksananya sistem informasi akuntansi berkomputer, keempat kemampuan karyawan yang akan mengoperasikannya, kelima kemauan untuk melaksanakan sistem agar SIA dapat dilaksanakan dan diterapkan dengan baik maka sistem tersebut harus dapat diterima oleh para pelaksana sistem dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan, keenam keengganan atau penolakan atas penerapan sistem akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan, sehingga tujuan atau sasaran perusahaan tidak akan tercapai (Puspitawati dan Anggadini, 2011).

Peran dari sistem informasi terhadap kemajuan organisasi sudah tidak diragukan lagi seiring dengan adanya perkembangan teknologi, dengan dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain. Teknologi informasi didalam perusahaan dan dunia bisnis pada umumnya sudah demikian maju, dan diyakini untuk masa mendatang akan terus maju, oleh sebab itu, implementasi penerapan sistem informasi didalam perusahaan menjadi sedemikian penting untuk diriset karena sistem informasi juga terus maju dan berkembang Umar (2002).

Onalapo dan Odetayo (2012) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektifitas organisasi. Efektifitas sistem informasi akuntansi sangat tergantung pada keberhasilan kinerja antara sistem, pemakai (*user*), dan sponsor. Faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberi pengaruh positif yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya.

Efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan

keluaran sesuai dengan yang diharapkan (Kristiani, 2012).

Rizaldi (2015) menyatakan penerapan sistem informasi pada perusahaan akan mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penerapan sistem informasi pada perusahaan dapat memberikan dampak positif maupun dampak negative terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan Mangkunegara (2002). Kinerja karyawan dapat dilihat dari hasil kerja yang dicapai individu tersebut dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman, serta keterampilan yang digunakan oleh individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Pencapaian kinerja juga berkaitan dengan kesesuaian antara sistem informasi yang diterapkan dengan tugas, kebutuhan dan kemampuan individu dalam organisasi tersebut. Tugas, kebutuhan dan kemampuan individu hendaknya dipertimbangkan dalam menerapkan suatu sistem informasi dalam organisasi.

Pengertian kinerja menurut Srihati (2012) merupakan sikap yang diperlihatkan setiap individu secara nyata sebagai bentuk dari hasil kerja yang sesuai dengan tugas dan peranannya dalam organisasi. Kinerja juga merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibandingkan dengan standar kerja atau kriteria yang telah ditentukan dan disepakati sebelumnya (Yualina dan Suhana, 2012).

Berdasarkan UU No. 17 tahun 2012 tentang perkoperasian, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum, dengan pemisahan kekayaan dari para anggotanya sebagai modal dalam menjalankan usaha, untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya. Jenis koperasi tersebut terdiri dari

koperasi konsumen, produsen, jasa, dan koperasi simpan pinjam.

Ashianti (2013) yang meneliti Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi, Kepercayaan, dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Pasar Swalayan Di Kota Tangerang. Dan hasil penelitian ini dapat dilihat dari kesesuaian tugas-teknologi, kepercayaan sistem informasi akuntansi, dan efektivitas sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu Pada Pasar Swalayan Di Kota Tangerang.

Kasandra (2016) yang meneliti Pengaruh Kualitas Penerapan SIA, Pemanfaatan Dan Kepercayaan Teknologi Informasi pada Kinerja Karyawan. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan.

Fahmiswari.K (2013) yang meneliti Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Dan hasil Penelitian menunjukkan tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada kantor cabang PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. di Provinsi Bali, Wilayah Bali Selatan

Berdasarkan latar belakang yang telah uraian di atas, penulis tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian **“Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Pengurus Koperasi” (Aktif dan Terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam)”**.

#### **Batasan Masalah**

Batasan dalam penelitian sangat perlu dikemukakan, hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat lebih fokus pada pokok permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian.

Untuk masalah yang akan di teliti oleh penulis adalah tentang pengaruh efektifitas peranan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas pada kinerja pengurus koperasi untuk Koperasi aktif dan terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam dengan membatasi masalah yang diteliti.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan beberapa masalah yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah berpengaruh efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja penguruskoperasi ?
2. Apakah berpengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja penguruskoperasi ?
3. Apakah berpengaruh kesesuaian tugas dengan teknologi informasi terhadap kinerja penguruskoperasi ?
4. Apakah berpengaruh efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas terhadap kinerja pengurus koperasi?

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

##### **Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Moscovice dalam Zaki (2013) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen suatu organisasi yang mengumpulkan, menghasilkan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak diluar perusahaan (seperti kantor pajak, investor) dan pihak intern (terutama manajemen).

##### **Efektifitas**

Efektifitas adalah kesuksesan harapan atas hasil yang diperoleh dari pekerjaan yang telah dilakukan (Kristiani,2012).

Kriteria atau ukuran efektifitas organisasi yang menyangkut factor internal organisasi dalam factor eksternal organisasi antara lain :

- a. Produktivitas organisasi atau output.
- b. Efektivitas organisasi dalam bentuk keberhasilannya menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan di dalam dan di luar organisasi.
- c. Tidak adanya ketegangan di dalam organisasi atau hambatan-hambatan konflik diantara bagian-bagian organisasi.

### **Teknologi Informasi**

Menurut Maryono & Istiana (2007) Teknologi Informasi adalah tata cara atau sistem yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi. Sedangkan Menurut Ishak (2008) Teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi akan lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya.

### **Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thomson et al. (1991) dalam dalam Darmini dan Putra (2009) merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian individu yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individu yang bersangkutan.

### **Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi**

Menurut Jurnal dan Supomo (2002) dalam Marina (2010) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas.

### **Kinerja**

Kinerja yang semakin tinggi akan melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, peningkatan efektifitas, peningkatan produktivitas dan atau peningkatan kualitas (Haryanto, 2008).

### **Pengurus Koperasi**

Anoraga (2003) menyatakan bahwa pengurus sebagai pemegang mandate dari anggota harus melakukan pekerjaannya secara terbuka sesuai dengan keputusan-keputusan dalam Rapat Anggota. Pelaksanaan tugas dari keputusan yang diambil pengurus adalah kegiatan yang mampu menjaga dan meningkatkan keaktifan anggota sebagai pemilik dan pelanggan koperasi. Maka peran pengurus sangat penting sebagai pendorong dan penjaga supaya anggota tak henti berperan serta dalam koperasi.

### **Penilaian Kinerja Pengurus Koperasi**

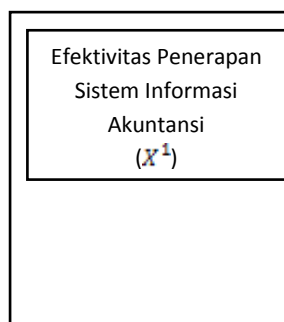
Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan personelnnya berdasarkan sasaran strategi, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (mulyadi, 2007).

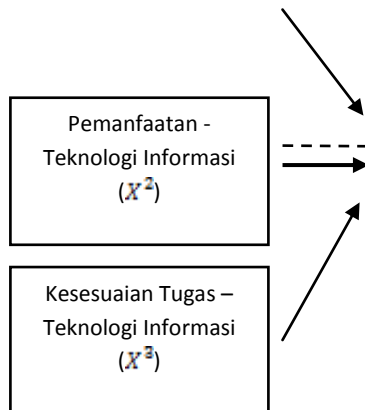
### **Pengukuran Kinerja Pengurus Koperasi**

Mulyadi (2007) menyatakan bahwa pengukuran kinerja dilaksanakan dengan mengukur keberhasilan setiap mission center scorecard dan service scorecard yang bersangkutan. Pengukuran kinerja juga dilaksanakan dengan mengukur keberhasilan setiap tim dan karyawan dalam mencapai sasaran strategi yang tercantum dalam team scorecard atau personal scorecard yang bersangkutan. Hasil pengukuran kinerja tim dan karyawan kemudian dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam scorecard-nya masing-masing.

### **Kerangka Pemikiran**

Adapun kerangka pemikiran dapat digambarkan kan pada gambar sebagai berikut:





**Hipotesis**

- $H^1$ = Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus koperasi.
- $H^2$ = Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus koperasi.
- $H^3$ = Kesesuaian tugas dengan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus koperasi.
- $H^4$ = Efektivitas penerapan sistem informasi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus koperasi.

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kuantitatif berbentuk asosiatif. Penelitian ini dilakukan di koperasi aktif dan terdaftar di Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Mikro. Jenis dari data yaitu data kuantitatif yang meliputi nilai dari jawaban kuisioner dan informasi di sejumlah koperasi. Menggunakan sumber data primer berupa hasil jawaban dari kuisioner dan data sekunder daftar jumlah koperasi dan struktur organisasi. Sampel diambil berdasarkan teknik *purposive sampling* banyak 20 Koperasi. Responden dalam

penelitian ini adalah ketua, sekretaris dan bendahara.

Menurut Sugiyono (2013) *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, merupakan orang-orang tersebut yang dianggap paling tepat sebagai yang kita harapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan untuk uji Instrumen data adalah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, uji asumsi yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas dan juga menggunakan teknik analisis Regresi Linear Berganda. Sedangkan untuk uji Hipotesis menggunakan uji parsial (uji T) dan uji simultan (uji F).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Hasil analisis dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel berikut ini:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.480	3.438		.140	.890
Efektifitas Penerapan SIA	.374	.110	.374	3.412	.001
Pemanfaatan TI	.331	.186	.210	1.779	.081
Kesesuaian Tugas TI	.371	.146	.297	2.534	.014

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.480	3.438		.140	.890
Efektifitas Penerapan SIA	.374	.110	.374	3.412	.001
Pemanfaatan TI	.331	.186	.210	1.779	.081
Kesesuaian Tugas TI	.371	.146	.297	2.534	.014

a. Dependent Variable:

Kinerja Pengurus Koperasi

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektifitas penerapan sistem informasi Akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas pada kinerja pengurus koperasi. Hasil analisis akan dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pengurus Koperasi

Berdasarkan hasil olahan data menunjukkan bahwa efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi (X1) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.412 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  maka H1 diterima dan H0 ditolak.

Ini menunjukkan efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja pengurus koperasi. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dapat diterima dan teruji kebenarannya. Sistem informasi akuntansi memberi kesempatan bagi organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pengambilan keputusan sehingga

memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif (Edison *et al.*, 2012).

Dihasilkan dengan penelitian sebelumnya bahwa banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi untuk mencapai keunggulan perusahaan karena sistem informasi akuntansi sangat membantu dalam meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan dalam menghasilkan informasi (Ratnaningsih, 2013).

### 2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pengurus Koperasi

Berdasarkan hasil olahan data menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.779 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,081 < 0,05$  maka H1 diterima dan H0 ditolak. Ini menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pengurus koperasi.

Dihasilkan dengan penelitian sebelumnya menurut (Goodhue, 1995) di dalam Famiswari.K (2013) bahwa dengan evaluasi pemakai sistem atas teknologi dengan kemampuan yang dimiliki dan tuntutan dalam tugas, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Semakin banyak organisasi menyediakan fasilitas pendukung teknologi maka semakin memudahkan para pemakai untuk menyelesaikan tugas individu dalam mengakses data yang dibutuhkan sehingga mampu menghasilkan output yang maksimal dan berakibat pada kinerja yang semakin baik (Kasandra, 2016).

### 3. Pengaruh Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pengurus Koperasi

Berdasarkan hasil olahan data menunjukkan bahwa kesesuaian tugas dengan teknologi informasi mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.534 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$ . Menunjukkan bahwa kesesuaian tugas dengan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja

pengurus koperasi. Dihasilkan dengan penelitian sebelumnya bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas. Kesesuaian tugas dengan keahlian penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan kemampuan teknis karyawan. Karyawan yang mempunyai keahlian sesuai bidang tugasnya akan sangat mempengaruhi bekerja. (Ashianti, 2013).

#### 4. Pengaruh Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan, dan Kesesuaian Tugas Terhadap Kinerja Pengurus Koperasi

Berdasarkan hasil olahan data menunjukkan bahwa efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.412 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , pemanfaatan teknologi informasi mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.779 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,081 < 0,05$ , dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.534 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$ . Menunjukkan bahwa efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pengurus koperasi.

Dihasilkan dengan penelitian sebelumnya bahwa efektifitas sistem informasi akuntansi akan dapat mempermudah dan mempercepat proses penyelesaian pekerjaan maupun untuk pengambilan keputusan yang diharapkan oleh pemakai informasi. Sistem informasi yang digunakan dengan baik akan meningkatkan proses kinerja karyawan sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas (Ashianti, 2013).

Teknologi informasi yang dimanfaatkan secara maksimal dapat mempermudah pelaksanaan tugas oleh setiap individu dalam organisasi. Hal ini akan mempengaruhi peningkatan kinerja individu dalam organisasi tersebut (Rizaldi, 2015).

Kinerja individu sangat mempengaruhi keberhasilan sebuah perusahaan, diharapkan individu dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu dengan sistem yang ada (Kasandra, 2016).

Penilaian kinerja merupakan faktor utama dalam mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi (Ashianti, 2013).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus koperasi pada koperasi aktif dan terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam. Adanya tugas yang berbasis pada teknologi akan mendorong karyawan untuk dapat memanfaatkan teknologi yang disediakan dalam mempermudah pekerjaan.

Jika koperasi mampu menerapkan sistem informasi akuntansi dan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif maka akan mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat meningkatkan efisiensi kinerja pengurus koperasi.

Peningkatan kinerja pengurus, dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Adanya tugas yang berbasis pada teknologi akan mendorong pengurus untuk dapat memanfaatkan teknologi yang disediakan dalam mempermudah pekerjaan. Jika koperasi mampu menerapkan sistem informasi akuntansi dan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif maka akan mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat meningkatkan efisiensi kinerja pengurus koperasi. Peningkatan kinerja pengurus, dan dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.



## Saran

Saran yang dapat diberikan adalah diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi koperasi untuk meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi, memperluas pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan tugas, sehingga dapat mempercepat dan mempermudah pelaksanaan tugas, penyediaan *output* yang maksimal dan mampu menilai kinerja individual secara baik. Penelitian selanjutnya disarankan agar memperluas sampel yang tidak terbatas pada satu daerah dan menambah variabel lain yang mempengaruhi kinerja pengurus diluar dari variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashianti, Agnes. 2013. Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi, Kepercayaan, dan Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Individu Pada Pasar Swalayan Di Kota Tangerang, *Jurnal Ultima Accounting Vol 5. No.2*.
- Baig, A. H. and Gururajan, R. 2011. Preliminary Study to Investigation the Determinants that Effect IS/IT Outsourcing. *Journal of Information and Communication Technology Research*, 1 (2), pp: 48-54.
- Darmini, I Nyoman Wijana Asmara Putra. 2009. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Dikabupaten Tabanan". *Jurnal akuntansi dan bisnis*. Vol. 4, No.1
- Edison, G., Manuere, F, Joseph, M., and Gutu, K. 2012. Evaluation of Factors Influencing Adoption of Accounting Informasi by Small to Medium Enterprises in Chinhoyi. *Journal of Contemporary Research in Bussiness*, 4(6), pp: 1126-1141.
- Fahmiswari.K, Istri Windha. 2013. Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *ISSN: 2302-8556 : E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.3 (2013):690-706*.
- Hariyanto, Wiwit. 2008, "Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja akuntan Publik di Surabaya, *Jurnal Emisi Vol. 1, No. 2 Oktober 2008: 181-188*
- Kasandra, Ayu Ari. 2016. Pengaruh Kualitas Penerapan SIA, Pemanfaatan, Dan Kepercayaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Karyawan. *ISSN: 2303-1018 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.3 Vol 14.1. Januari 2016: 539-547*
- Kristiani, Wahyu. 2012 Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*.
- Lindawati dan Irma Salamah. 2012. Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 14(1), h:56-68.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2007. Sistem Terpadu Pengelolaan Kinerja Personel Berbasis Balanced Scorecard. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Nurmalita, Marina D. 2010. *Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi, Keahlian Pengguna dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan (Survei pada Karyawan Bank Bagian*

*Akuntansi di Purwodadi*). Surakarta.  
UMS Surakarta

Onaolapo A.A., and Odetayo T.A. 2012. Effect of Accounting Information System on Organizational Effectiveness. *American Journal of Business and Management*, 1 (4)., pp: 183-189.

Ratnaningsih, Indah. 2013. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Partisipasi Manajemen, serta Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Berbintang di Kabupaten Badung. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

Sugiyono.(2013), *Statistika untuk Penelitian*.Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian